

Seli berikutnya. Dia membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri. Seli gagal dua kali saat harimau mulai berlari, tapi itu bukan masalah besar. Ily membantunya, menjelaskan cara-caranya. Seli masih terjatuh dua kali lagi, hingga akhirnya bisa duduk tegak di atas pelana, mencengkeram surai harimau. "Kamu akan terbiasa, Seli." Ily membesarkan semangat.

Ali yang membutuhkan waktu paling lama. Dia bersungut-sungut, berkali-kali jatuh dari atas punggung harimaunya. "Kenapa kami tidak naik kapsul terbang saja? Kenapa harus hewan-hewan buas ini? Mereka tidak bisa dikendalikan."

Saba-tara-taba menggeleng. "Festival ini sudah berusia ratusan tahun, sejak teknologi belum semaju sekarang. Semua peserta harus menunggangi hewan. Ratusan tahun lalu, peserta bahkan harus memulainya dengan menaklukkan hewan buas di alam liar. Sekarang kami sudah mengubah peraturan itu, peserta boleh menggunakan hewan yang telah dijinakkan."

"Atau aku boleh berjalan kaki saja?" Ali kembali komplain. Dia sekali lagi terjatuh meski telah dibantu Ily. Tangan, wajah, dan pakaian hitamnya dipenuhi butiran salju.

Saba-tara-taba tertawa, menggeleng. "Kamu membutuhkan waktu berminggu-minggu mengelilingi Klan Matahari dengan berjalan kaki. Bunga matahari itu sudah telanjur layu."